

**UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN
ANAK DI KELOMPOK B RA TIARA CHANDRA KRAPYAK
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh :

Muhammad Faruq

16430016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1828/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN ANAK DI KELOMPOK
B RA TIARA CHANDRA KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FARUQ
Nomor Induk Mahasiswa : 16430016
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62e8c065e945



Penguji I

Drs H Suisyanto, M.Ag
SIGNED

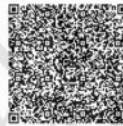
Valid ID: 62e9d4dcafd7b



Penguji II

Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62e8e9981fa05



Yogyakarta, 21 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62e9de69a3034

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Faruq
NIM : 16430016
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwasanya skripsi yang saya kerjakan yang berjudul “Upaya Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta” adalah benar-benar asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYA

Yogyakarta, 23 Juni 2022
Yang menyatakan,



Muhammad Faruq
NIM. 16430016

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Faruq
NIM : 16430016
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Prodi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2022
Pembimbing

Dr. Ichsan, M. Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa, sungguh manusia dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qu'an dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih dan Intisari Ayat, Surat Al-'Asr ayat 1-3*, Bandung: PT. Sygma Publishing, 2011), hlm. 601.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا محمد، أما بعد.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan yang patut diteladani.

Pada penelitian skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, serta pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dr. Sigit Purnomo, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Dr. Sigit Purnomo, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.

4. Dr. Ichsan, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Ratna Marlida Indah, A.Md, selaku Kepala Sekolah RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta yang telah bersedia menerima dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
7. Ibu Ary Nurcahyani Mutakin, S.Psi dan para guruyang telah membantu dan memberikan informasi dalam menyelesaikan penelitian.
8. Kedua orang tua dan keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, danda'a kepada peneliti.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu peneliti terbuka menerima kritik dan saran demi perbaikan pada penelitian selanjutnya. Semoga bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah.

Yogyakarta, 23 Juni 2022
Peneliti,



Muhammad Faruq
NIM. 16430016

ABSTRAK

Muhammad Faruq. *Upaya Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Disiplin adalah sesuatu yang menyangkut tentang pengajaran, bimbingan, atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang mempunyai tujuan untuk menolong anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial serta untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan anak secara optimal sesuai dengan perkembangannya. Kedisiplinan perlu ditanamkan sejak dini sebagai modal hidup bersosial yang nantinya akan diterima oleh lingkungan. Dengan begitu, perlu diketahui apa saja macam-macam kedisiplinan anak, metode dalam menanamkan kedisiplinan anak, dan kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan kedisiplinan anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja macam-macam kedisiplinan anak, untuk mengetahui metode dalam menanamkan kedisiplinan anak dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan kedisiplinan anak di kelompok B RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendamping kelompok B, Guru RA, dan siswa/peserta didik kelompok B. Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode interaktif berpacu pada konsep Huberman dan Miles, yang terdiri dari 3 (tiga) komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk mengetahui keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode untuk menguji keabsahan atau kebenaran hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, macam-macam kedisiplinan anak, yaitu: datang sekolah tepat waktu, mengenakan seragam sesuai jadwal, berbaris rapi, mematuhi peraturan sekolah yang berlaku, tanggung jawab atas barang milik pribadi dan sekolah, dan sikap khusyu' ketika beribadah dan berdoa. *Kedua*, metode yang digunakan dalam menanamkan kedisiplinan anak, yaitu: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pemberian nasihat, metode berdialog, dan metode demonstrasi. *Ketiga*, kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan kedisiplinan anak, yaitu: adanya anak yang tidak mengenakan seragam sesuai dengan jadwalnya, anak yang masih malu dan enggan untuk melakukan kegiatan yang diinstruksikan, tidak memakai masker selama kegiatan, tidak dapat mengikuti kegiatan secara menyeluruh, datang ke sekolah tidak tepat waktu, dan tidak berbaris dengan rapi.

Kata kunci: *Upaya Guru, Penanaman Disiplin, Anak Usia Dini*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Relevan	7
E. Kajian Teori	11
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM RA TIARA CHANDRA KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA	33
A. Sejarah Berdirinya RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta	33
B. Letak Geografis RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta	34
C. Visi, Misi, dan Tujuan RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta ..	34
D. Sarana dan Prasarana RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta	35
E. Daftar Guru dan Siswa RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta..	36
F. Struktur Organisasi RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta	38
BAB III PENANAMAN KEDISIPLINAN ANAK	39
A. Macam-macam Kedisiplinan Anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta	39

B. Metode dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krpyak Bantul Yogyakarta	70
C. Kendala Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krpyak Bantul Yogyakarta	91
BAB IV PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	107



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Daftar Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 2.2 : Daftar Guru.....	36
Tabel 2.3 : Daftar Siswa.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi	38
Gambar 3.1 : Datang Sekolah Tepat Waktu.....	45
Gambar 3.2 : Mengenakan Seragam Sesuai Jadwal	49
Gambar 3.3 : Berbaris Rapi.....	53
Gambar 3.4 : Mematuhi Peraturan Sekolah, Bermain, dan Belajar	56
Gambar 3.4 : Tanggung Jawab Atas Barang Milik Pribadi dan Sekolah	63
Gambar 3.5 : Sikap khusyu' dalam Beribadah dan Berdoa	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	107
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal.....	108
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal.....	109
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian	110
Lampiran V	: Pedoman Wawancara	111
Lampiran VI	: Pedoman Observasi.....	113
Lampiran VII	: Pedoman Dokumentasi.....	114
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan.....	115
Lampiran IX	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	129
Lampiran X	: Surat Telah Penelitian	132
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan.....	133
Lampiran XII	: Sospem	134
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL.....	135
Lampiran XIV	: Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	136
Lampiran XV	: Sertifikat TOEFL	137
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA	138
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ	139
Lampiran XVIII	: Sertifikat PBAK.....	140
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT	141
Lampiran XX	: Dokumentasi	142
Lampiran XXI	: Daftar Riwayat Hidup	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 4 menjabarkan tentang pengertian pendidikan anak usia dini, yaitu suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.² Usia dini dapat disebut sebagai masa keemasan (*golden age*), karena masa ini adalah masa kritis dalam hal perkembangan anak. Penentuan masa depan anak dimulai sejak anak mendapatkan pendidikan yang sesuai pada usia dini. Selain itu, pendidikan anak usia dini tidak hanya memberikan latihan-latihan pembelajaran, namun pendidikan anak usia dini juga harus menerapkan perilaku disiplin kepada peserta didik agar memiliki etika atau moral yang baik.

Menurut Charles Schaefer, disiplin adalah sesuatu tentang pengajaran, arahan, atau dukungan yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertekad untuk membantu anak-anak belajar bagaimana hidup sebagai makhluk sosial serta untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal anak-

²Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14.

anak sesuai dengan perkembangannya.³ Kedisiplinan merupakan salah satu sikap yang penting untuk ditanamkan dan dikembangkan dalam diri siswa. Siswa dapat membiasakan berperilaku disiplin, bertanggung jawab, dan dapat menaati peraturan yang berlaku di sekolah dan di masyarakat pada umumnya.

RA Tiara Chandra telah menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan program pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat aktif selama pembelajaran. Metode-metode yang diterapkan diharapkan mampu menyiapkan peserta didik tumbuh kembang secara optimal sesuai dengan perkembangannya.⁴

Namun, realita selama ini terkait dengan kedisiplinannya masih kurang. Pada penelitian ini fokus pada anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krpyak, Bantul, Yogyakarta. Hasil pengamatan awal yang dilakukan, bahwa penanaman disiplin tersebut ternyata belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan harapan. Terdapat 3 (tiga) anak dari 7 (tujuh) anak atau sekitar 43% anak yang belum dapat mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Dalam hal ini guru harus mempunyai upaya atau usaha yang lebih baik dalam menanamkan kedisiplinan anak berdasarkan metode yang digunakan. Tiga anak itu menunjukkan perlakuan yang berbeda dari temannya yang lain. Dimulai dari pasif dalam pembelajaran, kurang berperilaku sesuai terhadap

³Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 1990), hlm. 88.

⁴Observasi pada 15 November 2021 di Kelompok B RA Tiara Chandra, Krpyak, Bantul, Yogyakarta.

aturan di sekolah, belum rapi dalam berbaris, kurang tepat waktu datang ke sekolah, kurang rapi dalam menyimpan barang pribadi di lokernya, pada saat bermain tidak memerankan sesuai dengan tugasnya, kurang tanggap dalam menyikapi intruksi gurunya, dan saat selesai bermain, tidak mau membereskan permainannya.⁵ Hal itu pastinya dapat menghambat perkembangan anak tersebut. Namun, disini itu guru dalam hal menanamkan disiplin kepada anak tersebut mampu dilaksanakan dengan baik yang didukung oleh pengalaman guru.

Berdasarkan hasil pengamatan lain, terdapat perlakuan menarik yang dilakukan guru saat di sentra persiapan, yakni saat kegiatan praktek wudhu, salat berjamaah, dan kegiatan motorik guru menggunakan metode demonstrasi sebagai usaha untuk mendisiplinkan anak terkhusus bagi anak yang susah diatur agar anak dapat berbaris rapi, menaati peraturan, dan dapat bersikap khusyu' ketika berdoa dan beribadah. Sehingga dari pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kasus ketiga anak kelompok B RA Tiara Chandra Krapyak yang belum disiplin di kelas.⁶

Kedisiplinan anak dalam bidang pendidikan menjadi salah satu faktor untuk menggapai keberhasilan perkembangan anak. Faktor yang mempengaruhi terhadap kedisiplinan anak yaitu pendidik atau guru dan tempat belajar (lingkungan sekitar). Sesuai dengan penelitian Nurmilla dan Farida yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi

⁵Observasi pada 15 November 2021 di Kelompok B RA Tiara Chandra, Krapyak, Bantul, Yogyakarta.

⁶*Ibid.*

kedisiplinan anak, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri anak (keadaan fisik dan psikis) dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak (keluarga, sekolah, dan masyarakat).⁷ Menurut Aulina, guru, masyarakat, dan orang tua merupakan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam hal mendisiplinkan anak.⁸ Sedangkan menurut penelitian Maisarah dan Fatma Gustina, bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin anak antara lain faktor intern (pembawaan dan motivasi) dan faktor ekstern keteladanan, nasihat, dan metode pembelajaran).⁹ Dalam hal bentuk sikap disiplin anak, terdapat perbedaan antara satu anak dengan yang lainnya, hal tersebut dapat dilihat dari usianya. Sesuai dengan penelitian Hanna, dkk, bahwa kecerdasan interpersonal dalam aspek disiplin dan taat aturan usia 5-6 tahun berkembang pesat, mengingat perilaku disiplin tersebut sangat penting dan perlu adanya bimbingan, arahan, dan keteladanan dari orang tua atau guru.¹⁰

Berhasil atau tidaknya penanaman kedisiplinan, tergantung pada upaya yang dilakukan oleh pendidik atau guru. Dalam hal ini, setiap hari jam aktif sekolah, guru mengajarkan kepada anak berbaris terlebih dahulu dengan rapi sebelum masuk kelas, masuk tepat pada waktunya, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, bermain dengan aturan yang telah dibuat,

⁷Nurmilla Ulfa Rukmana & Farida Ainur Rohmah, "Faktor yang Mempengaruhi Tidak Disiplin Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun TK ABA Keringan, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta", *Jurnal*, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, tanpa tahun, hlm. 130.

⁸Choirun Nisak Auliana, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini", *E-jurnal*, PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Vol. 2 No. 1, 2013, hlm. 36.

⁹Maisarah & Fatma Gustina, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketidaksiplinan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Ibnu Qoyyim TA. 2017/2018", *Jurnal Raudhah*, PIAUD UIN Sumatera Utara, Vol. 06 No.1, 2018, hlm. 1.

¹⁰Hanna Nurfadilah, dkk, "Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bina Tunas Warga II Tirtawangunan", *Jurnal*, PG PAUD UPI Kampus Tasikmalaya, Vol. 5 No. 02, 2021, hlm. 165.

membiasakan antre dan membereskan permainan yang digunakan maupun yang tidak digunakan setelah selesai bermain. Dalam kasus ini, upaya guru dirasa kurang maksimal karena masih ada beberapa anak yang belum disiplin. Akibatnya, anak kurang bersikap patuh dan taat kepada peraturan yang berlaku di sekitarnya terutama sekolah. Jika permasalahan tersebut terus dibiarkan, maka anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan setelahnya dan berdampak pada proses belajar. Selain itu, kinerja guru dirasa kurang maksimal. Kondisi tersebut dapat menunjukkan bahwa sangat perlu adanya upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan anak.

Terkait dengan kedisiplinannya, seharusnya 100% anak dapat disiplin, akan tetapi kenyataannya 57% anak yang disiplin. Maka perlu dilakukan upaya untuk menanamkan kedisiplinan. Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta”. Peneliti ingin mengetahui apa saja macam-macam kedisiplinan anak, metode apa yang digunakan dalam menanamkan kedisiplinan anak, dan apa kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan kedisiplinan anak di RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja macam-macam kedisiplinan anak di kelompok B RA Tiara Chandra Yogyakarta?
2. Apa saja metode yang digunakan dalam menanamkan kedisiplinan anak di kelompok B RA Tiara Chandra Yogyakarta?
3. Apakendala yang dihadapi guru dalam menanamkan kedisiplinan anak di kelompok B RA Tiara Chandra Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja macam-macam kedisiplinan anak di kelompok B RA Tiara Chandra Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui metode dalam menanamkan kedisiplinan anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan kedisiplinan anak di kelompok B RA Tiara Chandra Yogyakarta

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Segi Teoritis
 - a. Untuk mengkaji lebih dalam upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan anak.

- b. Memperkuat teori bahwa upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan anak adalah penting dan dapat bermanfaat serta meningkatkan kemampuan atau perkembangan anak.
 - c. Mengkaji upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan yang sesuai pembelajaran di kelompok.
2. Segi praktis
- a. Bagi pendidik, dengan upaya pendidik dalam menanamkan disiplin pada anak-anak, dapat menjadi model dan contoh untuk pelaksanaan pembelajaran lainnya.
 - b. Bagi pihak sekolah, dengan adanya kegiatan penelitian secara otomatis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan sekolah pada umumnya.
 - c. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu, pengalaman, dan pembelajaran tentang upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik.

D. Kajian Relevan

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, ada beberapa hasil pemeriksaan masa lalu yang dilibatkan oleh para ahli sebagai semacam perspektif dalam melakukan penelitian terkait dengan “Upaya Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta”. Kajian pustaka ini dibuat agar terhindar dari pengulangan dari penelitian yang lalu, antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Rahayu Sri Lestari dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di Taman

Kanak-kanak IT Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini adalah bahwa pendidik telah memberikan model asli sebagai bentuk pembiasaan dalam gerakan yang mendasari ini, instruktur menghadirkan perilaku yang hebat dan mengerikan melalui latihan rutin yang biasanya diselesaikan selama latihan sehari-hari di sekolah yang ditunjukkan langsung kepada siswa untuk lebih mengembangkan disiplin anak usia dini di Taman Kanak-kanak IT Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.¹¹

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian oleh Rahayu Sri Lestari ini dalam menanamkan disiplin pada anak, pendidik menggunakan strategi metode keteladanan, pembiasaan, didaktif, pemberian nasehat, dialog, pemberian intruksi, dan pemberian hukuman. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti guru menggunakan strategi metode keteladanan, kebiasaan, berdialog, pemberian nasehat, dan demonstrasi. Perbedaan lainnya yaitu jika penelitian oleh Rahayu Sri Lestari menggunakan teori Enco Mulyasa terkait metode dalam menanamkan kedisiplinan anak, sedangkan peneliti menggunakan teori Charles Schaefer.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Isnaenti Fat Rochimi dan Suismanto dengan judul “Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan pada Anak

¹¹Rahayu Sri Lestari, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak IT Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, IAIN Raden Intan Lampung: 2016.

Usia Dini". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru menanamkan nilai-nilai kedisiplinan di kelompok B2 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan di kelompok B2 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sangat banyak ditunjukkan oleh pendidik dan anak-anak membuat standar mereka sendiri dalam sebuah pertemuan atau kelompok. TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta menerapkan disiplin untuk menanamkan disiplin mutu. Pendidik dalam menanamkan kualitas disiplin menggunakan: 1) Keteladanan, 2) Pembiasaan, 3) Penghargaan, 4) Metodologi individu. Faktor penghambat bagi pendidik hanyalah pendidik yang kurang dapat diandalkan dalam menanamkan sisi positif disiplin dan kontras dalam kepribadian anak. Sedangkan variabel pendukungnya adalah pekerjaan wali, umur anak, dan pedoman yang dibuat oleh pendidik dan siswa.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yang perlu diperhatikan adalah penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini dalam menanamkan kedisiplinan anak, guru menggunakan strategi metode keteladanan, pembiasaan, *reward*/hadiah, dan pendekatan individu, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti guru menggunakan strategi metode keteladanan, kebiasaan, berdialog, pemberian nasehat, dan demonstrasi.

¹²Isnaenti Fat Rochimi, Suisyanto, "Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan pada Anak Usia Dini", *Jurnal, Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 4, 2018, hlm. 242-243.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ulama'ul Arifah dengan judul "Penanaman Perilaku Disiplin pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah II Ngadirejo Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jenis penamaan cara berperilaku disiplin adalah: berbaris sebelum masuk kelas, berdoa sebelum dan sesudah belajar, berjabat tangan saat masuk dan keluar sekolah, makan bersama. Dari struktur ini, strategi yang digunakan dalam mengembangkan cara berperilaku disiplin adalah: 1) teknik penyesuaian seperti latihan yang dilakukan berulang-ulang dan secara rutin yang membentuk kecenderungan dalam hal melatih. 2) Strategi tanya jawab, untuk situasi ini anak dapat berpikir dengan cerdas, selain itu anak juga dapat introspeksi diri agar beberapa perilaku yang tidak dapat diterima tidak akan terulang kembali. 3) strategi penyesuaian himbuan untuk memberikan dukungan terhadap cara berperilaku anak, dan dapat digunakan untuk mengkoordinasikan cara berperilaku anak yang merosot. Ketiga teknik tersebut dijalankan dalam mendidik dan pengalaman pendidikan yang mengacu pada RPPH. Dalam RPPH juga terdapat SOP (Standar Operasional Prosedur) tentang latihan yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang sehingga menjadi penyesuaian dan contoh yang baik. Meskipun sudah memasukkan SOP dan RPPH, organisasi belum memiliki catatan sendiri terkait SOP, sehingga SOP yang diterapkan belum pasti.¹³

¹³Ulama'ul Arifah, "Penanaman Perilaku Disiplin pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah II Ngadirejo Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi*, IAIN Surakarta: 2018.

Persamaan pada penelitian ini dan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan juga sama, yaitu teori dari Auliana, yaitu dengan metode keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, dan berdialog. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Ulama'ul Arifah dengan peneliti adalah terletak pada upaya atau strategi atau metode yang digunakan guru dalam menanamkan kedisiplinan, yaitu penelitian Ulama'ul Arifah hanya menggunakan tiga metode saja, yaitu metode pembiasaan, metode tanya jawab (berdialog), dan metode pemberian nasehat. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti, guru menggunakan lima metode, yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode berdialog, metode pemberian nasehat, dan metode demonstrasi.

E. Kajian Teori

1. Disiplin Anak Usia Dini

a. Pengertian Disiplin Anak Usia Dini

Disiplin secara etimologis berasal dari bahasa latin, khususnya disciplina dan discipulus yang memiliki implikasi signifikan terhadap permintaan dan pendukung. Disiplin adalah permintaan yang dibutuhkan wali dan pengajar yang kemudian diturunkan kepada anak agar anak mencapai sesuatu yang

dibutuhkannya.¹⁴Asal kata disiplin, yaitu *disciple* yang mempunyai artibelajar dengan caraikhlas ikut kepada pemimpin untuk mencapai perkembangan dan perbaikan yang ideal. Secara istilah menurut Charles Schaefer, disiplin adalah sesuatu tentang pengajaran, arahan, atau dukungan yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertekad untuk membantu anak-anak belajar bagaimana hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal anak-anak sesuai dengan perkembangannya.¹⁵ Disiplin merupakan bagian dari karakter moral dan etika pada anak. Pendidikan karakter merupakan suatu proses untuk mengajarkan nilai-nilai karakter pada siswa. Pelaksanaan kualitas-kualitas ini harus dimungkinkan melalui bagian-bagian yang menyertainya: perhatian penuh, mencari tahu, perhatian, dan tanggung jawab yang tinggi.¹⁶

Anak usia dini adalah kumpulan anak-anak yang berada dalam proses perkembangan dan peningkatan yang unik karena anak-anak memiliki contoh perkembangan dan peningkatan (koordinasi antara motorik kasar dan halus), daya pikir, imajinasi, bahasa dan korespondensi yang terkandung dalam kecerdasan intelektual (IQ).), pengetahuan kemampuan untuk memahami orang

¹⁴Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 173.

¹⁵Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 1990), hlm. 88..

¹⁶*Ibid*, hlm. 23.

pada tingkat yang mendalam atau kecerdasan emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan kecerdasan agama (religius) (RQ) sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.¹⁷

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin anak usia dini adalah suatu kegiatan yang dimulai dari lingkungan yang mendorong peraturan dan kebiasaan tertentu sebagai modal hidup bersosial yang nantinya akan diakui lingkungannya. Anak akan mengawasi dirinya sendiri dengan kehendak dan keinginannya sendiri. Dengan demikian, implikasinya, setiap kali diterapkan pada kehidupan sehari-hari, anak-anak akan lebih terkoordinasi sesuai peraturan dan tatanan yang berlaku dalam lingkungannya.

b. Unsur-Unsur Disiplin Anak Usia Dini

Seperti yang dikemukakan oleh Christiana Hari

Soetjningsih, ada komponen-komponen disiplin, yaitu:¹⁸

- 1) Peraturan sebagai pedoman atau acuan perilaku;
- 2) Konsistensi dalam peraturan dan memberdayakan perilaku yang tepat;

¹⁷Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. Vii.

¹⁸Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2012), hlm. 239-240.

- 3) Hukuman karena pelanggaran peraturan (membantu anak-anak untuk memahami prinsip-prinsip, menghentikan cara berperilaku yang tidak pantas);
- 4) Hadiah untuk perilaku sesuai peraturan.

Mencermati penilaian Chistiana Hari Soetjningsih di atas, secara umum akan terlihat bahwa bagian-bagian dari cara bertindak disiplin yang telah digambarkan di atas sangat menarik dalam memberikan pendekatan untuk bertindak dengancara berperilaku disiplin. Peneliti sejalan dengan teori tersebut, bahwa dalam perilaku terfokus jelas membutuhkan komponen yang memiliki kemampuan untuk membentengi pengembangan berkelanjutan dari perilaku disiplin.

c. Indikator Perilaku Disiplin Anak Usia Dini

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011, mengedepankan nilai-nilai karakter bagi kedisiplinan anak usia dini, yakni: selalu hadir tepat waktu, memiliki pilihan untuk mensurvei kesempatan normal untuk menyelesaikan sesuatu, memanfaatkan benda sesuai kemampuannya, mengambil dan mengembalikan barang ke tempatnya, berusaha menyetujui aturan yang disepakati,

rapi dalam berbaris, dan memahami akibatnya jika mereka tidak disiplin.¹⁹

Hasan berpendapat bahwa indikator kedisiplinan adalah kesesuaian waktu, dapat memprediksi waktu yang digunakan, memahami benda dan fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, menaati peraturan yang berlaku, tertib bergiliran, dan mengetahui akibat tidak bila tidak disiplin.²⁰ Berdasarkan pandangan Wibowo, bahwa pada anak usia dini perilaku disiplin adalah pembiasaan anak untuk datang tepat waktu, taat pada peraturan, mengenakanpakaian atau seragam yang selaras dengan aturan sekolah, serta mengeluarkan dan menyimpan peralatan dan bahan yang telah digunakan.²¹

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, apa yang tersirat dari cara berperilaku disiplin adalah membuat anak-anak mencapai sesuatu sesuai dengan pedoman di lingkungan, terutama di dalam lingkungan sekolah pada proses pembelajaran.

¹⁹Rose Mini, *Disiplin pada Anak*, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, 2011, hlm. 7-8.

²⁰Hasan, *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 20.

²¹Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 100.

Peneliti dapat mengemukakan indikator disiplin berdasarkan penilaian ini, untuk lebih spesifiknya:

- 1) Datang tepat waktu;
- 2) Baris rapi;
- 3) Berpakaian rapi sesuai pedoman atau aturan;
- 4) Menggunakan dan meletakkan kembali peralatan dan mainan pada tempatnya;
- 5) Menaati peraturan yang telah disepakati.

d. Tingkat Perkembangan Disiplin Anak Usia Dini

Ada 5 (lima) tingkat perkembangan cara berperilaku disiplin yang dikemukakan oleh Kohlberg, yaitu:²²

- 1) Disiplin sebagai akibat dari keinginan untuk dihargai atau ketakutan akan dihukum;
- 2) Disiplin dengan asumsi bahwa keinginan atau kegembiraan terpuaskan;
- 3) Disiplin karena ada permintaan dari lingkungan;
- 4) Disiplin sejak ada pengakuan kekuasaan;
- 5) Disiplin karena telah menjalankan kualitas (nilai sosial), aturan, dan standar prinsip-prinsip.

²²Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputido, 2005), hlm. 35.

e. Karakteristik Perkembangan Disiplin Anak Usia Dini

1) Perkembangan Anak pada usia 0-3 tahun (bayi)

Pada usia ini, ia harus memiliki pilihan untuk memainkan respons yang tepat terhadap situasi tertentu di rumah dan di lingkungan. Ketika seorang anak melakukan sesuatu yang salah, itu harus dianggap tidak wajar. Dengan cara lain, anak akan merasa bingung karena dia tidak tahu apa yang akan terjadi.

Pada usia 0-3 tahun ini merupakan disiplin yang berdasar pada pembentukan kecenderungan orang lain khususnya ibunya, yakni:²³

- a) Makan sesuai waktunya;
- b) Tidur sesuai waktunya;
- c) Menyusui sesuai waktunya;
- d) *Toilet training* (latihan buang air kecil).

2) Perkembangan Anak pada usia 3-8 tahun

Pada usia 3 tahun hingga 8 tahun adalah saat anak mulai tunduk pada peraturan orang tuanya atau lingkungannya mereka saat ini, misalnya:

²³Sujiono, Yuliani Nuraini, dan Eriva Syamsiatin, *Perkembangan Perilaku Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pusdiani Press (Pusat Studi Anak Usia Dini Universitas Negeri Jakarta), 2003, hlm. 33.

- a) Anak mulai tunduk pada standar wali, pendidik, dan lingkungan sosial anak;
- b) Mencuci tangan saat makan;
- c) Menata dan menyimpan mainan selesai digunakan;
- d) Membuat aturan di rumah secara keseluruhan.²⁴

f. Manfaat Disiplin Anak Usia Dini

Menurut Christiana Hari Soetjningsih, keuntungan atau manfaat dari perilaku yang dilatih sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan perasaan bahwa semuanya baik-baik saja dengan dunia, anak-anak mengerti apa yang benar dan tidak;
- 2) Dapat membantu anak-anak dengan mencoba untuk tidak merasa menyesal dan malu karena fakta bahwa mereka telah bertindak tidak semestinya;
- 3) Dapat membuat anak-anak hidup sesuai norma yang disepakati dengan kelompok sosial;
- 4) Sebagai inspirasi untuk mencapai apa yang dibutuhkan anak;
- 5) Menumbuhkan dan mengembangkan suara hati mereka karena jiwa membimbing anak-anak sehingga mereka dapat dengan mudah memutuskan dan mengendalikan diri mereka sendiri.²⁵

²⁴Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2012), hlm. 42.

²⁵*Ibid*, hlm. 243.

g. Tujuan Disiplin Anak Usia Dini

Inti dari disiplin adalah membuat anak-anak bertindak sesuai aturan yang ada di lingkungan secara keseluruhan. Dr. Rose Mini mengemukakan tujuan disiplin sebagai berikut:

- 1) Anak dapat berkembang sebagai makhluk sosial;
- 2) Mampu mengembangkan rasa kewajiban atau tanggung jawab pada anak;
- 3) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang ideal;
- 4) Menanamkan cara-cara tertentu dalam berperilaku, kecenderungan, dan elemen tertentu;
- 5) Dapat meningkatkan pada kualitas moral dan mental.²⁶

2. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 5-6 Tahun

Tingkat pencapaian perkembangan anak adalah pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu. Berdasarkan Lampiran 1 Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD, standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan perkembangan sosial-emosional anak pada usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:²⁷

²⁶Rose Mini, *Disiplin pada Anak*, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, 2011, hlm. 7-8.

²⁷Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014 (Lampiran 1) Tentang Standar Nasional PAUD, hlm. 28.

a. Kesadaran Diri

- 1) Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi;
- 2) Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat);
- 3) Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar).

b. Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain

- 1) Tahu akan hak nya;
- 2) Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan);
- 3) Mengatur diri sendiri;
- 4) Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.

c. Perilaku Prososial

- 1) Bermain dengan teman sebaya;
- 2) Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar;
- 3) Berbagi dengan orang lain;
- 4) Menghargai hak/pendapat/karya orang lain;
- 5) Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah);
- 6) Bersikap kooperatif dengan teman;
- 7) Menunjukkan sikap toleran;

- 8) Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias, dsb);
- 9) Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

Diperkuat dengan pendapat Wiyani, bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun akan bertambah kematangannya. Hal tersebut dijabarkan pada kompetensi dasar dan indikator berikut:

- a. Anak berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa
 - 1) Anak bermain dengan teman sebayanya tanpa membedakan teman;
 - 2) Mau memuji teman (orang lain);
 - 3) Mengajak teman belajar atau bermain;
 - 4) Bermain bareng;
 - 5) Berkomunikasi dengan orang dewasa saat kegiatan;
 - 6) Berkomunikasi dengan teman sebaya saat ada masalah, misal: sakit, sedih, dll.
- b. Terbiasa memperlihatkan sikap disiplin dan taat peraturan
 - 1) Membuang sampah pada tempatnya;
 - 2) Menaati peraturan yang berlaku;
 - 3) Hadir sekolah tepat waktu.
- c. Bertanggung jawab dan dapat menjaga lingkungan
 - 1) Melaksanakan intruksi guru;
 - 2) Menyelesaikan kegiatan sendiri;

- 3) Peduli lingkungan;
- 4) Membersihkan alat makan selesai digunakan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian merupakan suatu implementasi pendekatan ilmiah pengkajian suatu masalah. Tujuan dari penelitian adalah mencari jalan keluar dari masalah tersebut yang signifikan dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah.²⁸ Kita dapat memakai berbagai metode dalam melaksanakan penelitian. Metodenya yang dipakai sendiri sesuai dengan apa tujuan penelitian permasalahan yang akan dikerjakan. Mengenaipenelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan anak di kelompok B RA Tiara Chandra, Krapyak Bantul Yogyakarta.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menentukan kekhasan yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya perilaku, sudut pandang, dorongan, perlakuan dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk bahasa dan kalimat.²⁹ Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yakni berarti bahwa pusat perhatian terletak pada masalah-masalah aktual ketika berlangsungnya

²⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 18.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

penelitian ini dilakukan. Deskriptif dapat berarti suatu tahapan untuk menangani masalah yang sedang dikonsentrasikan dengan menggambarkan serta menggambarkan keadaan sekarang dari objek penelitian sesuai dengan kenyataan yang terlihat atau dibuat.³⁰ Penelitian kualitatif ini dilaksanakan oleh peneliti sebab ingin memecahkan persoalan dengan mengetahui lebih mendalam fakta dengan cara menggambarkan keadaan dari objek penelitian ini dengan mendiskripsikan mengenai upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan anak di kelompok B RA Tiara Chandra, Krapyak Bantul Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Tiara Chandra, Krapyak Bantul Yogyakarta dengan berfokus di kelas kelompok B. Peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah ini karena beberapa alasan, antara lain:

- 1) RA Tiara Chandra merupakan salah satu lembaga PAUD yang menerapkan, mengajarkan, dan menekankan tentang perilaku disiplin;
- 2) Pada RA Tiara Chandra ini terdapat beberapa anak yang perilakunya belum sesuai peraturan dan tata tertib sekolah.

³⁰Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 73.

2. Waktu Penelitian

Data yang diambil pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022 dengan melalui teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data pendukung lainnya.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber subjek dari mana peneliti dapat memperoleh informasi. Subjek penelitian merupakan seorang yang diteliti oleh peneliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini di RA Tiara Chandra, Krapyak Bantul Yogyakarta antara lain ialah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang yang banyak mengetahui informasi terkait sekolah yang dipimpin. Termasuk program pembelajaran seperti profil sekolah, visi, dan misi sekolah, serta mengetahui data anak termasuk terkait kedisiplinan anak di RA Tiara Chandra.

b. Guru Pembimbing Kelompok B

Guru pembimbing yang dimaksud adalah guru yang berperan membimbing dalam menanamkan kedisiplinan yang kebersamai anak atau sebagai wali kelas di kelompok B RA Tiara Chandra.

c. Guru RA

Guru RA Tiara Chandra yang dimaksud adalah guru pembimbing di kelompok A dan sering berinteraksi dengan siswa kelompok B. Tentunya berperan dalam menanamkan kedisiplinan. Untuk mengetahui penanaman kedisiplinan anak, maka penulis menggali informasi tersebut kepada Guru kelas kelompok B RA Tiara Chandra.

d. Siswa/Peserta Didik Kelompok B

Terkait dalam hal untuk menggali informasi dan mengetahui penanaman kedisiplinan anak dan kendala yang dihadapi guru, diambil 3 (tiga) anak di kelompok B yang dapat mewakili semua anak. Ketiga anak tersebut yaitu Kania Aulia Rahman (KAR), Chryso Beryl Yudhistira (CBY), dan Gentala Aswangga Ganjiran (GAG).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah pokok menuju penelitian. Jadi peneliti perlu mengetahui metode pengumpulan informasi agar peneliti mendapatkan informasi seperti yang ditunjukkan oleh pedoman yang ditetapkan. Dalam review ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Berikut ini adalah klarifikasi dari tiga strategi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan persepsi tentang tanda-tanda yang diperiksa atau ditelaah.³¹ Menurut pendapat yang telah dikemukakan, bahwa observasi merupakan suatu metode untuk melaksanakan penelitian dengan cara mengamati langsung terjun ke lapangan. Menggunakan metode ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan terhadap objek dari penelitian ini untuk mengamati kegiatan-kegiatan saat pendampingan guru agar peneliti mengetahui dan mendapatkan gambaran jelas terkait permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah cara untuk mengenali sesuatu yang berhubungan dengan individu, peristiwa, latihan, asosiasi, penghiburan, dan perasaan yang dibantu oleh dua pertemuan melalui percakapan atau dialog.³² Pada penelitian ini, wawancara yang dilaksanakan peneliti ditujukan kepada kepala sekolah, guru pendamping, dan siswa/peserta didik di Kelompok B RA Tiara Chandra, Krpyak Bantul Yogyakarta. Arah dari wawancara ini untuk mencari tahu data tentang upaya guru dalam menanamkan

³¹Masri Singarimbun, Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2008), hlm. 192.

³²Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2012), hlm. 155.

kedisiplinan di Kelompok B RA Tiara Chandra, Krpyak Bantul Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menyimpan informasi tentang sesuatu atau variabel sebagai catatan transkrip, kegiatan, dan lain sebagainya.³³ Terkait penelitian ini, peneliti menganalisis dokumen yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian. Informasi gambaran umum RA Tiara Chandra Krpyak Bantul Yogyakarta dikumpulkan dengan teknik ini sesuai dengan wilayah geologi, kerangka, dan keadaan pengajar, staf sekolah, dan siswanya. Informasi dari catatan ini berupa gambar-gambar, file-file, catatan-catatan, dan secara khusus menyelidiki pelaksanaan latihan-latihan yang berhubungan dengan penanaman disiplin cara berperilaku.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang terlibat dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan informasi, mencari desain atau tema yang berencana untuk memahami makna. Ketika datanya sudah terkumpul, kemudian dianalisis dengan metode analisis interaktifberpacu

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 137.

pada konsep Huberman dan Miles, terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁴

1. Reduksi Data

Perlu adanya analisis data dengan menggunakan reduksi data karena banyaknya data yang diperoleh. Reduksi data merupakan perangkuman (meringkas), memilah sesuatu yang menjadi pokok, pemfokusan pada sesuatu yang dianggap penting, pencarian pola dan tema, dan menyingkirkan yang tidak diperlukan. Dengan begitu, akan mempermudah peneliti dalam pencarian dan pengumpulan data, serta dapat memberikan gambaran yang jelas.³⁵

Ketika dilakukan penelitian, peneliti membuat ringkasan dari data yang didapatkan dari catatan ketika di lapangan dengan cara membuat kode, pemusatan tema, dan penentuan batas. Peneliti dalam penelitian ini diusahakan mencari data yang valid dan benar sehingga dengan reduksi data ini peneliti dapat membuat kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan bermacam-macam susunan atau struktur data yang mungkin akan dapat ditarik

³⁴Mittew B Milles, A Michelle Huberman, *An Saurcebok Qualitative Data Analysis, Second Edition*, Terj:tjepjep R Rohidin, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 23.

³⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338.

kesimpulan dan dapat diambil tindakan. Penyajian data inidengan usaha untuk menyusun kembali seluruh data yang didapat dari sebuah penelitian yang berlangsung dengan menyederhanakan data.

Pemaparan data dengan cara deskriptif yang berupa narasi dengan menyusun kalimat sistematis, logis dapat memudahkan untuk dibaca dan dipahami.³⁶ Pada penelitian ini, data yang disajikan lebih ringkas, fokus pada masalah dan merencanakan kelanjutannya sesuai dengan pemahaman, sehingga akan mempermudah dalam melakukan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data penelitian direduksi dan dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, yaitu menarik keabsahan data atau informasi yang sudahtersusun dan diperiksa dengan teknik tertentu serta membandingkan terhadap hasil tersebut hingga datanya valid/absah.³⁷ Kesimpulan ini sifatnya masih sementara, dan dapat berubah dengan asumsi bahwa tidak adanya bukti yang sah, solid, dan jelas yang ditemukan pada tahap selanjutnya yang mendukung berbagai informasi.

³⁶*Ibid*, hlm. 342.

³⁷*Ibid*, hlm. 345.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pembaruan rencana yang signifikan dari gagasan legitimasi dan ketergantungan yang sejalan dengan permintaan informasi, model, dan pandangannya sendiri.³⁸ Pada penelitian ini, digunakan teknik triangulasi metode dan teknik triangulasi sumber yang fungsinya untuk menguji keabsahan atau kebenaran hasil penelitian, yaitu dengan mengecek menggunakan banyak sumber. Sumbernya antara lain ialah Guru Pendamping, Kepala Sekolah, Guru RA lain, dan siswa/peserta didik di Kelompok B RA Tiara Chandra, Krpyak Bantul Yogyakarta.

Teknik triangulasi metode memakai metode yang banyak untuk memperoleh data yang sesuai, tepat, dan detail seperti observasi, wawancara atau review, dan dokumentasi.³⁹ Triangulasi dengan sumber pada penelitian kualitatif berarti bahwa membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan informasi yang diperoleh dengan waktu dan alat yang berbeda. Kepercayaan informasi tersebut dapat diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil observasi atau pengamatan dengan data hasil wawancara kepada sumber data;

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 324.

³⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 98-99.

- b. Membandingkan data hasil wawancara Kepala Sekolah dengan data hasil wawancara dengan guru pendamping Kelompok B;
- c. Membandingkan data hasil wawancara guru pendamping Kelompok B dengan hasil wawancara dengan guru lain di RA Tiara Chandra, Krpyak Bantul;
- d. Membandingkan data hasil wawancara dengan teori yang digunakan.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang baik pada penelitian ini akan menjadi faktor utama keberhasilan penyusunan skripsi. Penyusunan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman persetujuan skripsi/tugas akhir, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar pustaka, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi ini berisi penggambaran penelitian mulai dari pendahuluan hingga bagian penutup. Dalam skripsi ini peneliti menggambarkan hasil penelitian dalam empat bab. Setiap bagian terdiri dari sub-bagian yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulis yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian relevan, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II skripsi ini berisi tentang gambaran umum RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta. Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya, letak dan keadaan geografis, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan keadaan siswa, dan struktur organisasi.

Bab III berisikan pembahasan dari hasil penelitian yang mendeskripsikan bentuk bentuk penanaman kedisiplinan anak, metode dalam menanamkan kedisiplinan anak, dan kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan kedisiplinan anak di kelompok B RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada skripsi ini berisikan penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang berkaitan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini di RA Tiara Chandra Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Macam-macam kedisiplinan anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta yaitu: datang sekolah tepat waktu, mengenakan seragam sesuai jadwal, berbaris rapi, mematuhi peraturan sekolah yang berlaku, tanggung jawab atas barang milik pribadi dan sekolah, dan sikap khusyu' ketika beribadah dan berdoa.
2. Metode yang digunakan dalam menanamkan kedisiplinan anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta yaitu: (1) Metode keteladanan, dalam menanamkan kedisiplinan anak diberikan contoh atau keteladanan oleh guru supaya anak dapat melaksanakan intruksi dan patuh dengan aturan yang telah ditentukan. (2) Metode pembiasaan, anak akan rutin melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru, sehingga anak akan terbiasa dengan apa yang dilakukan. (3) Metode pemberian nasihat, dilakukan ketika ada anak yang melakukan pelanggaran (melakukan sesuatu tidak sesuai dengan aturan), kemudian guru melakukan pembinaan dan pemberian nasihat. (4) Metode berdialog, guru dapat menyampaikan pertanyaan dan

tanggapan kepada anak, sebaliknya anak juga dapat menyampaikan pertanyaan dan tanggapan kepada guru. (5) Metode demonstrasi, guru memperagakan suatu proses, kemudian siswa dapat mempraktekkan apa yang diperagakan guru.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan kedisiplinan anak di Kelompok B RA Tiara Chandra Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta yaitu: adanya anak yang tidak mengenakan seragam sesuai dengan jadwalnya, anak yang masih malu dan enggan untuk melakukan kegiatan yang diinstruksikan, tidak memakai masker selama kegiatan, tidak dapat mengikuti kegiatan secara menyeluruh, datang ke sekolah tidak tepat waktu, dan tidak berbaris dengan rapi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Lembaga RA Tiara Chandra Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta

Saran dari peneliti adalah agar lembaga lebih memaksimalkan dan meningkatkan metode yang sudah berjalan.

2. Kepala Sekolah RA Tiara Chandra Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta

Peneliti mengharapkan kepada kepala sekolah untuk selalu memberikan dukungan dan pembinaan kepada guru agar ketika

menjalankan tugasnya tetap sabar, konsisten, dan selalu menjadi teladan bagi anak.

3. Guru RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta

Guru adalah ujung tombak dari pendidikan anak, maka diharapkan guru dapat membimbing, membiasakan, dan menjadi teladan bagi anak untuk berperilaku disiplin sesuai dengan metode yang ada, dimana dengan metode tersebut anak dapat secara sukarela melakukan itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. & Prasetya, Joko Tri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar (SBM) untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: CV. PustakaSetia.
- Al-Rahman, Abdu ibn Nasiribn al-Sa'di. 2000. *Taisiru al-Karimi al-Rahman*. Cet. I (t.tp, Muassasah al-Risalah.
- Amelia, Dina. 2019. "Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Melalui Peraturan Kewajiban Shalat Dhuha di MTsN 6 Agam Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam". *Skripsi*. FTIK PAI IAIN Bukittinggi.
- Anoraga, Panji. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifah, Ulama'ul. 2018. "Penanaman Perilaku Disiplin pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah II Ngadirejo Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019". *Skripsi*. FITK IAIN Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Auliana, Choirun Nisak. 2013. "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini". *E-jurnal*. PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, (Online), 2 (1).
- Bakar, Abu., Amaludin, Roni., & Sarnawati. 2021. "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Anak Kelompok B di TK Ceria Anawai Konawe Utara di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. PSAD & PG PAUD Universitas Muhammadiyah Kendari, 2 (3).
- Bugin, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Dhieni, Nurbiana., Fridani, Lara., Muis, Azizah. & Yarmi, Gusti. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ekosiswoyo, & Rachman. 2000. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Fadlilah, Muhammad & Khorida, Lillif Mualifatu. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini-Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- Hasan. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imran, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Qu'an dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih dan Intisari Ayat, Surat Al-'Asrayat 1-3*. Bandung: PT. Sygma Publishing.
- Kiftiyah, Wardani, Riska Aprilia. Rosyidah, Nanik Nur. 2018. "Pengaruh Metode Demonstrasi Tentang *Toilet raining* Terhadap Peningkatan Pembelajaran *Toilet Training* Pada Anak Usia 3 Tahun di PAUD I Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto". *Jurnal Nurse and Health*. STIKES Dian Husada Mojokerto. 7(1).
- Koyimah, Siti.& Kusumaningtyas, Nila. 2017. "Penanaman Sikap Disiplin Anak Melalui Program Parenting di PAUD Tunas Jaya". *Jurnal*. PG PAUD Universitas PGRI Semarang, 6 (1).
- Lestari, Rahayu Sri. 2016. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak IT Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*. Lampung: FITK IAIN Raden Intan Lampung.
- Machfiroh, Lailatul., Desyanty, Ellyn Sugeng., & Rahmah, Rezka Arina. 2019. "Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang", *Jurnal*, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Malang, 14 (1).
- Maisarah & Gustina, Fatma. 2018. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketidakterdisiplinan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Ibnu Qoyyim TA. 2017/2018". *Jurnal Raudhah*. PIAUD UIN Sumatera Utara. 6 (1).
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Milles, Mitew B. & Huberman, A Michelle. Tanpa Tahun. *An Saurcebok Qualitative Data Analysis, Second Edition*, Terjemahan Tjepjep R Rohidin. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Mini, Rose. 2011. "Disiplin pada Anak". *Modul*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- _____. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa,Enco. 2021. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir, Muhammad. 2009. *Metode Dakwah* Edisi Revisi. Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurfadilah, Hanna., Rahman, Taopik., & Sumardi. 2021. “Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bina Tunas Warga II Tirtawangunan”. *Jurnal*. PG PAUD UPI Kampus Tasikmalaya. 5 (02).
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmah, Siti.& Zirmansyah. 2019. “Meningkatkan Disiplin Anak Kelompok B Melalui Permainan Tradisional *Umpet Batu*”, *Jurnal*, Audhi, 1(2).
- Ranti, Elsa Novia. 2019. “Upaya Guru Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Bunda Pontianak Tenggara”. *Artikel Penelitian*. PG PAUD FKIP Universitas Tanjungpura.
- Rochimi, Isnaenti Fat. & Suismanto. 2018. “Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan pada Anak Usia Dini”. *Jurnal*. Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 3 (4).
- Rukmana, Nurmillia Ulfa & Rohmah, Farida Ainur. Tanpa Tahun. “Faktor yang Mempengaruhi Tidak Disiplin Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun TK ABA Keringan, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta”. *Jurnal*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Schaefer, Charles. 1994. *Cara Efektif Mendidikdan Mendisiplinkan Anak* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri. &Efendi, Sofian. 2008. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido.
- Sujiono., Nuraini, Yuliani., & Syamsiatin, Eriva. 2003. *Perkembangan Perilaku Anak Usia Dini*. Pusat Studi Anak Usia Dini Universitas Negeri Jakarta. Jakarta: PUSDANI Press.

- Suwarno, Edi. 2002. "Efektifitas Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kabupaten Kulon Progo". *Proposal Tesis*. Program Pasca Sarjana UNY.
- Syafaruddin. 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Medan Publishing.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, Nashih. 2012. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wantah, Maria J. 2005. *Mengembangkan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Ar-ruzz media.
- Zainal, Aqib. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.